

BAB 3

METODE

Pada bab ini akan menjelaskan tentang metode yang digunakan pada karya ilmiah ners ini yang berisi tentang desain penelitian yang akan digunakan, lokasi dan waktu penelitian, subyek penelitian, dan pengumpulan data.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian pada hakikatnya adalah suatu strategi guna mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan serta berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian yang akan dilakukan. Pada karya ilmiah akhir ners ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Subjek dari penelitian bisa individu, keluarga, kelompok atau masyarakat. Penelitian dengan metode ini dilakukan untuk mempelajari secara detail latar belakang dan interaksi lingkungan dengan unit-unit sosial yang menjadi subjek penelitian. Oleh karena itu penelitian studi kasus bertujuan menggambarkan karakteristik yang khas dari suatu kasus ataupun status individu, keluarga, kelompok maupun masyarakat (Indarwati et al., 2020). Penelitian studi kasus ini memfokuskan studi kasus berdasarkan proses asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan. Studi kasus ini dibatasi oleh waktu, tempat, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas dan individu. Pada studi kasus karya ilmiah ners ini, penulis berupaya untuk memberikan gambaran kasus secara sistematis, aktual, dan akurat tentang asuhan keperawatan pada pasien

asma dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif dengan implementasi terapi alternatif inhalasi uap minyak kayu putih dan fisioterapi dada di Ruang Gatotkaca RSUD Jombang.

3.2 Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian studi kasus karya ilmiah akhir ners ini adalah di Ruang Gatotkaca RSUD Jombang. Proses pengumpulan data serta penelitian dilakukan saat penulis melaksanakan praktek profesi keperawatan medikal bedah I, penelitian ini dilaksanakan selama 3 hari pada periode tanggal 6 – 8 November 2025. Terapi inhalasi uap minyak kayu putih dilaksanakan pada pagi, sore dan malam hari, sedangkan fisioterapi dada dilaksanakan pada pagi hari. Terapi tersebut dilakukan sebelum pemberian terapi farmakologis yang dilakukan pada pagi jam 11.00 WIB, 15.00 WIB, dan 23.00 WIB.

3.3 Subyek

Studi kasus pada penelitian karya ilmiah ners adalah asuhan keperawatan pada pasien asma dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif dengan implementasi terapi alternatif inhalasi uap minyak kayu putih dan fisioterapi dada di Ruang Gatotkaca RSUD Jombang. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah satu pasien yang didiagnosis asma dengan masalah keperawatan utama bersihan jalan napas tidak efektif di Ruang Gatotkaca RSUD Jombang dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria umum yang harus dipenuhi oleh subjek agar dapat diikutsertakan dalam penelitian. Persyaratan ini dapat mencakup karakteristik subjek, termasuk demografis dan geografis, serta

periode waktu yang telah ditentukan oleh peneliti (Pradono, 2018).

Adapun kriteria inklusi pada karya ilmiah ners ini adalah :

- a. Pasien yang didiagnosis asma
- b. Pasien asma dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif
- c. Bersedia menjadi responden penelitian

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi bisa disebut juga dengan kriteria penolakan, yakni keadaan yang menyebabkan subjek tidak bisa memenuhi kriteria inklusi dan tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian. Kriteria eksklusi bukan merupakan kebalikan dari kriteria inklusi (Pradono, 2018). Adapun kriteria eksklusi pada karya ilmiah ners ini adalah :

- a. Pasien asma yang mengalami penurunan kesadaran
- b. Pasien yang memerlukan ventilasi mekanik
- c. Pasien yang menolak mengikuti seluruh rangkaian intervensi

3.4 Pengumpulan Data

3.4.1 Wawancara

Data yang didapat dari wawancara ini berupa informasi yang mencakup data mengenai identitas pasien, keluhan utama, riwayat kesehatan pasien (baik saat ini maupun sebelumnya), riwayat kesehatan keluarga, dan riwayat psikologis. Sumber data dapat berasal dari pasien itu sendiri, keluarga pasien, dan perawat Ruang Gawat Darurat RSUD Jombang.

3.4.2 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung keadaan pasien melalui serangkaian pemeriksaan secara inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan yang terjadi pada subjek penelitian setelah diberikan implementasi asuhan keperawatan.

3.4.3 Mekanisme Penelitian

1. Melaksanakan pendekatan dengan responden dan memberikan penjelasan terkait maksud dan tujuan penelitian yang dilaksanakan. Selanjutnya responden memberi persetujuan dan diberikan penjelasan mengenai mekanisme dalam penelitian ini.
2. Melaksanakan asuhan keperawatan sesuai dengan SDKI, SLKI, dan SIKI
3. Melaksanakan intervensi dengan memberikan terapi alternatif inhalasi uap minyak kayu putih dan fisioterapi dada pada pasien asma.
4. Mendokumentasikan asuhan keperawatan yang sudah diberikan (pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi).

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini menggunakan format pengkajian Keperawatan Medikal Bedah pada pasien dengan gangguan sistem pernapasan. Format pengkajian digunakan untuk memperoleh data secara komprehensif mengenai kondisi pasien meliputi identitas pasien, riwayat kesehatan, pola fungsi kesehatan,

pemeriksaan fisik, serta pemeriksaan sistem respirasi yang meliputi frekuensi napas, bunyi napas tambahan, penggunaan otot bantu napas, saturasi oksigen, kemampuan batuk efektif, dan karakteristik sputum.

Selain menggunakan format pengkajian KMB, penelitian ini juga menggunakan Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai pedoman pelaksanaan tindakan keperawatan. SOP yang digunakan meliputi SOP inhalasi uap minyak kayu putih dan SOP fisioterapi dada. SOP inhalasi uap minyak kayu putih digunakan sebagai panduan dalam pemberian terapi inhalasi untuk membantu mengencerkan sekret dan meningkatkan kenyamanan pernapasan pasien. Sedangkan SOP fisioterapi dada digunakan sebagai pedoman tindakan perkusi, vibrasi, dan batuk efektif untuk membantu mobilisasi serta pengeluaran sekret dari saluran napas.

Pengumpulan data dilakukan melalui metode wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi selama proses asuhan keperawatan berlangsung. Evaluasi dilakukan menggunakan format SOAP (Subjective, Objective, Assessment, Planning) untuk mengetahui perkembangan kondisi pasien setelah diberikan intervensi keperawatan selama 3×24 jam.